

ARTIKEL JURNAL

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KB
SUNTIK DI DUSUN KALISALAM-KECAMATAN DRINGU
KABUPATEN PROBOLINGGO
(studi pada pasangan usia subur)**



Oleh :

LIA SETYOWATI NIM AKF15198

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

YAYASAN PUTERA INDONESIA

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Noor Annisa Susanto".

Noor Annisa Susanto, S. Farm., MMRS, Apt

ABSTRAK

Setyowati, Lia. 2018. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kb Suntik Di Dusun Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo (*studi pada pasangan usia subur*). Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing : Noor Annisa Susanto, S. Farm., MMRS, Apt

Kata Kunci : Pengetahuan, masyarakat, KB Suntik.

Kontrasepsi adalah suatu metode kontrasepsi hormonal yang efektif untuk mencegah terjadinya konsepsi. Kontrasepsi suntik harus sesuai dengan jadwal juga indikasi, kontra indikasi dan efek samping. Namun masih banyak akseptor yang belum mengetahui semua tentang KB suntik sehingga menimbulkan kecemasan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di dusun kalisalam pada tingkat baik, cukup, kurang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di dusun kalisalam, Probolinggo pada bulan februari - maret 2018. Dengan populasi yang digunakan dalam penelitian 67 orang, dengan jumlah sampel 40 responden. Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik pada kategori baik 16 responden (40%), kategori cukup 22 responden (55%), kategori kurang 2 responden (5%). Jadi tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di probolinggo paling banyak kategori cukup dengan 22 responden (55%). Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh pendidikan responden SMP, sebagai Responden IRT, dan usia 20-35 tahun, serta pengalaman dan informasi.

ABSTRACT

Setyowati, Lia. 2018. The Knowledge Level of Childbearing Couple on Contraceptive Injection Study in Kalisalam Village, Dringu District of Probolinggo Regency (*study on fertile couples*) . Final Assignment. Academy of Pharmacy Putra Indonesia Malang. Supervisor : Noor Annisa Susanto, S. Farm., MMRS, Apt

Keywords : Knowledge, Childbearing couple, Contraceptive injection.

Contraception is one of the hormonal contraceptive method that is effective for conception prevention. Contraceptive injection must consider the schedule, indications, contraindications, and side effects. However, many acceptors are believed to lack of comprehension on the contraceptive injection. This can lead to the anxiety. Thus the author is interested to investigate the knowledge level of childbearing couples in Kalisalam Village, using the category level of Good, Enough, and Poor. This study was conducted in Kalisalam Village, Probolinggo Regency from February to March 2018. The method used was a Descriptive method. The population consist of 67 people, and the total of research sample is 40 respondents. This study revealed that 22 respondents (55%) have “Enough” knowledge on the contraceptive injection. In addition, 16 respondents (40%) have “Good” knowledge, and only 2 respondents (5%) have “Poor” knowledge. Therefore, it can be concluded that the majority of respondents in Kalisalam Village, Probolinggo Regency have the knowledge level on the “Enough” category. Regarding the respondent characteristics, the educational background is mostly Junior High School (SMP), work as a housewife, and aged between 20-35 years old. This knowledge level is also influenced by the experience of the respondents and the information.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang pesat merupakan suatu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang termasuk negara Indonesia. Pemerintah Indonesia menerapkan program keluarga berencana (KB) untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan, merencanakan jumlah anak. Kontrasepsi hormonal merupakan salah satu metode kontrasepsi yang paling efektif untuk mencegah terjadinya konsepsi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan di negara berkembang menyebutkan bahwa masih banyak akseptor yang belum mengetahui semua tentang KB suntik sehingga menimbulkan kecemasan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di dusun kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Observasional prospektif dengan analisa data secara deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat (PUS) sebanyak 67 orang. Dengan jumlah responden 40 orang dan jumlah pertanyaan 20 nomor yang meliputi pertanyaan yang menyangkut pengetahuan mengenai KB suntik. Pengumpulan data ini melalui kuesioner dengan teknik wawancara selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi yang disertai dengan penjelasan tertentu.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Akseptor KB suntik yang tinggal di Dusun Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo.
- b. Akseptor KB suntik yang menyusui maupun tidak.
- c. Umur $\leq 20 - \geq 35$ tahun
- d. Akseptor KB suntik yang bersedia diteliti
- e. Akseptor KB yang bisa baca dan tulis

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kab. Probolinggo yang

dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2018.

Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang dimana responden tinggal memberikan jawaban. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana sudah terdapat jawabannya, sehingga responden memilih. Jawaban yang tersedia dalam kuesioner ada 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah. Untuk jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban yang salah mendapat nilai 0.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan kuesioner atau angket kepada masyarakat di Dusun Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kb. Probolinggo.

Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Arikunto (2006), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data ada 3 yaitu :

a. Editing

b. Coding

c. Tabulating

2. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa data yang dilakukan dengan membahas hasil penelitian sesuai dengan teori kepustakaan yang ada. Yaitu dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase yang dicari

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n = Jumlah seluruh pertanyaan

(Notoadmodjo, 2002)

Dalam penentuan kategori

penilaian, dinilai dengan

menggunakan presentase menurut

(Notoatmodjo, 2007)

a. Kategori baik dengan jumlah 76-100%

b. Kategori cukup dengan jumlah 56-75%

c. Kategori kurang baik dengan jumlah 40-55%

d. Kategori tidak baik dengan jumlah <40

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari sampai 28 Maret Tahun 2018 di Dusun Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kab. Probolinggo. Dengan jumlah responden 40 orang dan jumlah pertanyaan 20 nomor yang meliputi pertanyaan yang menyangkut pengetahuan mengenai KB suntik. Pengumpulan data ini melalui kuesioner dengan teknik wawancara selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi yang disertai dengan penjelasan tertentu.

Berdasarkan pengetahuan responden terhadap KB Suntik dapat dikategorikan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.1 karakteristik berdasarkan

		umur	
		Usia	Jumlah Prosentas
UMUR	18 - 20	12	30%
	TH		
	20 - 30	25	62,5%
	TH		
	30 - 35	3	7,5%
	TH		

berdasarkan usia: responden usia 20 tahun memperoleh hasil 12 responden dengan persentase (30%), responden usia 20 - 30 tahun memperoleh 25 responden hasil dengan persentase (62,5%), responden usia ≥ 30 tahun memperoleh 3 responden hasil dengan persentase (7,5%). Jadi tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di probolinggo paling banyak di usia 20 – 30 th.

Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan pendidikan

Jenis Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	5	12,5%
SMP	20	55%
SMA	15	37,5%

berdasarkan jenis pendidikan: responden dengan pendidikan SD memperoleh 5 responden hasil dengan persentase (12.5%), responden dengan pendidikan SMP memperoleh 20 responden hasil dengan persentase (50%), responden dengan pendidikan SMA memperoleh 15 responden hasil dengan persentase (37.5%), Jadi tingkat pengetahuan masyarakat

tentang KB suntik di probolinggo paling banyak kategori SMP

Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pekerjaan

	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
Status	IRT	25	62,5%
Pekerjaan	Wirusaha	10	25%
	Pegawai Swasta	5	12,5%

data berdasarkan status pekerjaan: responden bekerja sebagai IRT 25 responden (62.5%), responden bekerja sebagai pegawai usaha 10 responden (25%), responden bekerja sebagai wirausaha 5 responden (12,5%). Jadi tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di probolinggo paling banyak di kategori pekerjaan IRT

Tabel 4.4

Tingkat Pengetahuan Masyarakat pada tanggal 01 Februari sampai 28 Maret Tahun 2018 di Dusun Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kab. Probolinggo

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
BAIK	15	37.5%
CUKUP	22	55%
KURANG	3	7.5%
TIDAK BAIK	0	0%

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas Tingkat Pengetahuan KB suntik pada kategori baik sebanyak 15 responden (37.5%), kategori cukup sebanyak 22 responden (55%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (7.5%). Jadi tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di probolinggo paling banyak kategori cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 responden yang menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di Dusun Kalisalam Kecamatan Dringu pada kategori baik sebanyak 15 responden (37.5%), kategori cukup sebanyak 22 responden (55%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (7.5%). Jadi tingkat pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di probolinggo paling banyak kategori cukup. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan langgeng daripada tidak

didasari oleh pengetahuan (Notoadmodjo,2003).

faktor –faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan :

Berdasarkan hasil penelitian paling banyak responden berusia 20 - 30 tahun memperoleh hasil 25 responden dengan persentase (62,5%), berpendidikan SMA memperoleh hasil 20 responden dengan persentase (50%), dan sebagai IRT 25 responden (62.5%).

Menurut Notoadmodjo (2007), apabila status ekonomi baik, tingkat pendidikan akan tinggi, diiringi oleh peningkatan pengetahuan. Pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru dan dapat menyesuaikan diri dengan hal baru tersebut. Berdasarkan tingkat pendidikan responden berpendidikan SMP yaitu 15 orang dengan mayoritas tingkat pengetahuan cukup, sedangkan responden paling sedikit yaitu bersekolah dasar sebanyak 3 orang dengan pengetahuan kurang baik. Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan dan perkembangan seseorang secara berkesinambungan. Menurut Tirtarahardja (2005)

pengetahuan juga bisa didapatkan melalui pendidikan non-formal. Pendidikan nonformal bisa berupa kursus, penyuluhan, iklan, leaflet, dll. Sebagaimana kita ketahui bahwa pengetahuan diperoleh melalui berbagai proses untuk mencari tahu sesuatu kebenaran dan itu semua tidak hanya didapat dari pendidikan formal saja tetapi juga dari pengalaman.

Berdasarkan teori menunjukkan bahwa orang yang berpendidikan tinggi umumnya lebih mudah menerima dan mengerti tentang sesuatu hal yang baru serta dapat berpikir lebih rasional dalam menanggapi sesuatu hal. Dengan demikian dapat lebih tepat dalam memilih alat kontrasepsi.

Berdasarkan tingkat pekerjaan responden terbanyak yaitu bekerja sebagai IRT sebanyak 25 orang dengan tingkat pengetahuan mayoritas baik, sedangkan responden yang paling sedikit yaitu bekerja sebagai pegawai swasta yaitu 5 orang dengan tingkat pengetahuan mayoritas baik. Dengan tingkat pengetahuan beragam, hal ini juga dikarenakan bahwa KB suntik itu tidak semua terjadi pada akseptor

dan jenis pekerjaan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang sebab dari pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain. Sehingga informasi yang diperoleh pun beragam.

Hal ini dikarenakan KB suntikan memiliki banyak keuntungan baik dari segi ekonomi maupun kegunaannya. Kontrasepsi ini merupakan kontrasepsi jangka panjang dan tidak perlu takut lupa, tidak mengganggu hubungan suami istri, tidak mempengaruhi produksi ASI sehingga tidak mengganggu proses laktasi. Kontrasepsi ini bisa digunakan bagi ibu yang sudah abortus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang KB suntik di Desa Kalisalam Kecamatan Dringu pada kategori Cukup sebanyak 22 responden (55%), hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh pendidikan responden SMP, sebagai Responden IRT, dan usia 20-35 tahun, serta pengalaman dan informasi. Sebagaimana kita ketahui bahwa sumber informasi tidak hanya berfokus pada satu jenis media informasi namun sebaiknya untuk

mendapatkan banyak informasi kita juga harus menggunakan berbagai macam jenis media yang dapat dijadikan sumber informasi yang dapat menunjang tingkat pengetahuan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Dusun Kalisalam Kecamatan Dringu tahun 2018 terhadap 40 responden Keluarga Berencana (KB) suntik, tentang pengetahuan terhadap kontrasepsi suntik berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan maka dapat diperoleh hasil yaitu terdapat 15 orang (37.5%) yang berpengetahuan baik, 22 orang (55 %) cukup, 3 orang (7.5 %) kurang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih
dipersembahkan untuk Akademi
Putra Indonesia Malang.

DAFTAR RUJUKAN

BKKBN, 2010, Buku Saku Bagi
Petugas Lapangan Program
KB Nasional Materi
Konseling, Jakarta: BKKBN.

- Hartanto,H.,2004, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta: Pustaka Harapan
- Hartanto,H., 2006, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta: Pustaka Harapan
- Tirtarahardja, U dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta 26
- Notoatmodjo, S., 2005, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Otoatmodjo, S., 2007, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Iqbal W, dkk. 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Saifuddin, A.B., B. Affandy, & Enriquito, R. LU., 2006, buku *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 2*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba medika
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Salemba Medika
- Sudarmadi, Lalu. 2006. *Pedoman Materi KIE*. Jakarta: direktorat advokasi dan kie BKKBN
- Hidayat, A. A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba medika
- Depkes, 2006, *Profil Kesehatan RI tahun 2006*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Puskesmas Dringu, 2016. *Data akseptor KB*. Probolinggo: Dkk
- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Saifuddin, Bari. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Bina Pustaka